

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN PENYAJIAN DATA MELALUI
MEDIA DABAR (DADU BERGAMBAR) BAGI PESERTA DIDIK KELAS V
SDN LIDAH WETAN IV SURABAYA**

Amin Nurdiana¹, Asri Susetyo Rukmi², Arfiani Ika Nuraini³

^{1,2} PPG Prajabatan PGSD Universitas Negeri Surabaya,

³ SDN Lidah Wetan IV Surabaya

¹aminnurdiana6@gmail.com, ²asrisusetyo@unesa.ac.id, ³ika.arfee14@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve learning outcomes in data presentation skills through Dabar (Pictured Dice) media for class V students at SDN Lidah Wetan IV Surabaya. The research method used is classroom action research (PTK). The subjects of this research were 18 class V students consisting of 11 male students and 7 female students. The research results showed that there was an increase in learning outcomes in the ability to present data after Dabar media was implemented. The average value of learning outcomes in pre-action was 11.11%, increasing to 83.7 in cycle II when Dabar media was applied in pictogram material data presentation activities. Apart from that, observations also show active participation of students in learning using Dabar media. This shows that Dabar media is effective in improving learning outcomes in the data presentation abilities of class V students at SDN Lidah Wetan IV Surabaya. This research can be used as a reference for teachers and other researchers in developing innovative learning media to improve student learning outcomes.

Keywords: *data presentation, learning results, pictorial dice media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan penyajian data melalui media Dabar (Dadu Bergambar) bagi peserta didik kelas V di SDN Lidah Wetan IV Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kemampuan penyajian data setelah diterapkan media Dabar. Nilai rata-rata hasil belajar pada pra tindakan 11,11% meningkat menjadi 83,7 pada siklus II saat penerapan media Dabar pada kegiatan penyajian data materi piktoqram. Selain itu, observasi juga menunjukkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media Dabar. Hal ini menunjukkan bahwa media Dabar efektif dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan penyajian data peserta didik kelas V SDN Lidah Wetan IV Surabaya. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dan

peneliti lain dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: penyajian data, hasil belajar, media dadu bergambar

A. Pendahuluan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, pemahaman konsep piktoqram sangat penting untuk mengajarkan siswa tentang representasi data visual. Piktoqram merupakan cara efektif untuk menyajikan data statistik dalam bentuk gambar atau simbol tertentu (Twinkl, n.d.). Piktoqram disajikan dengan cara yang mirip dengan diagram batang tetapi menggunakan gambar atau simbol, bukan batang (*chart*). Pemahaman piktoqram diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan menyajikan data.

Penggunaan media dalam pembelajaran piktoqram dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Mengembangkan suatu media permainan yang menyenangkan pada pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap belajar. Permainan dadu dapat digunakan sebagai alat pengajaran pendidikan untuk mengajarkan konsep matematika.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media dadu bergambar. Dadu bergambar dalam pembelajaran dapat menjadi solusi yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Asmara et al., 2023). Dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa dadu bergambar diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep materi piktoqram bahkan bisa meningkatkan kemampuannya dalam menyajikan data secara visual (Doi et al., 2023). Hal ini tentunya akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Peningkatan hasil belajar pada kemampuan menyajikan data materi pikogram matematika melalui dadu bergambar merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Dengan pendekatan inovatif dan interaktif, diharapkan metode pembelajaran ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa pada materi piktoqram matematika sehingga hasilnya lebih baik.

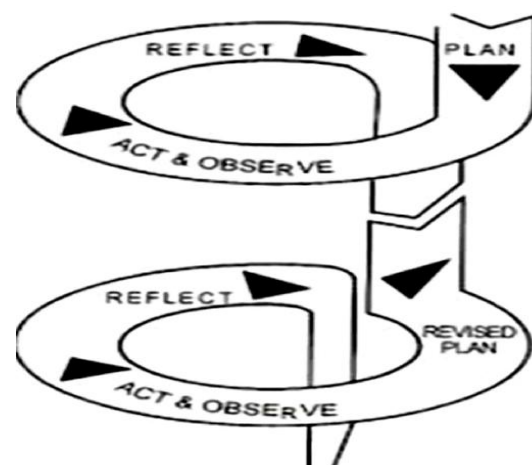
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media dadu bergambar dalam meningkatkan hasil belajar kemampuan menyajikan data pada materi piktogram matematika. Dengan memanfaatkan media dadu bergambar diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menyajikan data secara visual sehingga meningkatkan pemahaman dan minat mempelajari materi piktogram matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas dengan berkolaborasi dengan mahasiswa dan guru kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Mu`alimin, 2014). Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi atau kerjasama yang dilakukan peneliti dan guru kelas V di SDN Lidah Wetan IV Surabaya. Waktu penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yang dilakukan di kelas V

di kelas yang terdapat masalah pada kemampuan siswa menyajikan data berkaitan pada materi piktogram. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan menyajikan data berupa gambar atau simbol pada materi piktogram.

Model penelitian menggunakan Kemnis dan McTaggart dimana dalam perencanaannya menggunakan siklus sistem spiral yang terdiri dari empat komponen yakni rencana, tindakan dan observasi serta refleksi. Model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, perbedaannya tahap *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Melakukan observasi terhadap kemampuan menyajikan data berupa gambar atau simbol sebelum dilakukan tindakan, membuat rencana kegiatan pembelajaran terlebih dahulu melalui diskusi bersama guru kelas, membuat media pembelajaran serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengambil data serta melakukan penilaian dan evaluasi, melakukan penataan ruang kelas yang mendukung kegiatan pembelajaran.

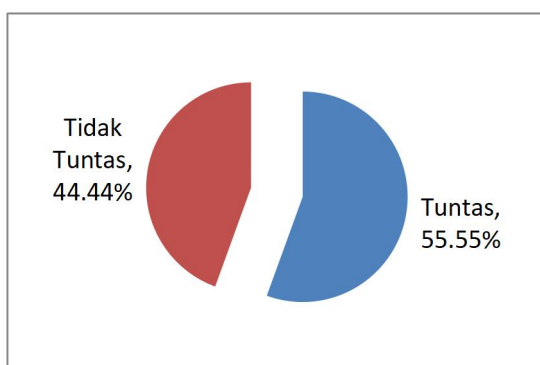
Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat guru kelas dan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi dalam mengamati proses pembelajaran serta melihat bagaimana keterampilan menyajikan data yang sudah dimiliki siswa. Terakhir kegiatan refleksi untuk mengetahui menggunakan dadu bergambar apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum sehingga bisa digunakan sebagai evaluasi untuk menyusun perbaikan yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi dan dokumentasi berupa foto serta video untuk mengamati keterampilan menyajikan data. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif dalam menentukan hasil belajar merujuk data kualitas siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada refleksi awal yakni menentukan kemampuan awal yang dimiliki peserta didik. Kemudian dari hasil tersebut, ditemukan informasi bahwa terdapat permasalahan dialami siswa yaitu kemampuan konsep penyajian data dan menyajikan gambar atau simbol pada materi piktogram peserta didik SDN Lidah Wetan IV Surabaya rendah. Sebelum menerapkan penelitian ini, atas dasar hasil pengerjaan tugas materi piktogram bahwa pemahaman siswa presentase ketuntasan belajar 11,11 % (2 peserta didik) dan sebanyak 16 peserta didik (88,88 %) belum memahami konsep piktogram dan menyajikan data berupa gambar atau simbol. Timbulnya masalah ini dikarenakan pemberian materi hanya

terpacu pada buku dan penggunaan metode hanya berupa siswa disuruh membaca dan langsung mengerjakan tugas tanpa ada bantuannya media dalam menyampaikan informasi pengerjaan tugas materi Piktogram. Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri atas satu kali tatap muka/pertemuan. Jumlah keseluruhan terdapat dua kali pertemuan dalam penelitian ini. Keseluruhan rangkaian penelitian hasilnya adalah: Observasi pada tahap ini proses tindakan yang dilakukan peneliti dan guru kelas dengan menggunakan lembar observasi. Dengan adanya lembar observasi ini untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi Piktogram menggunakan media PPT dan video dari YouTube, kecenderungan ketuntasan belajar sebagai berikut :



Grafik 1 Kecenderungan Ketuntasan Materi Piktogram

Pada diagram diatas dapat dibaca bahwa ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan materi piktogram dengan menggunakan bantuan media PPT dan Video YouTube dalam menyampaikan materi Piktogram yang diamati nilai terendah adalah 60 sedangkan tertinggi 80. Nilai rata-rata siswa adalah dengan tingkat ketuntasan 55,55% atau sebanyak 10 siswa. Artinya dengan penyampaian materi piktogram menggunakan media PPT dan YouTube memudahkan peserta didik memahami materi piktogram sebanyak 55,5% atau 10 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam menyajikan data piktogram dengan bantuan media PPT dan Video YouTube tergolong masih dalam kategori dan indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75% belum terpenuhi sehingga kemampuan siswa harus ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya menggunakan bantuan media yang lain.

Langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan peneliti bersama guru pada satu pertemuan pertama pada siklus I sudah tepat karena dalam penyampaian materi menggunakan bantuan media

sebagai penyampaian informasi. Berdasarkan hasil refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada saat melakukan pembelajaran di kelas.

Tabel 1 Perbaikan harus dilakukan saat kegiatan pembelajaran

Yang melakukan perbaikan	Perbaikan harus dilakukan
Peneliti dan Guru kelas	1. Kegiatan pembelajaran belum melibatkan peserta didik aktif dalam memecahkan masalah sendiri
	2. Guru mendominasi dikelas sehingga peserta didik cenderung pasif
	3. Guru belum memperhatikan gaya belajar peserta didik dikelas sehingga siswa memiliki gaya belajar kinestetik mudah bosan dan tidak menaruh perhatian ke materi

Refleksi hasil pengamatan siklus I penelitian ini adalah :

- a)Belum nampak keaktifan dari peserta didik artinya hanya ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat seperti mengemukakan cara mengerjakan piktoqram dari hasil mengamati tayangan video atau PPT. Peserta didik sejumlah 8 siswa mendapatkan perolehan persentase kemajuan belum memenuhi target yang diharapkan.
- b)Kemajuan kemampuan siswa dalam materi piktoqram dengan menggunakan bantuan media PPT

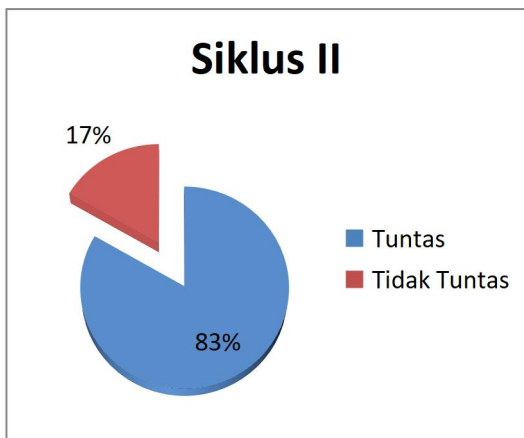
dan Video YoutUbe masih belum memenuhi persentase ketuntasan belajar siswa yaitu hanya 55,5%.

Hasil refleksi siklus I ini dapat digunakan untuk perbaikan pada siklus II, dimana hal-hal yang harus dilakukan peneliti dan guru kelas yaitu :

- a)Pengembangan media pembelajaran lebih bervariasi dengan harapan media tersebut bisa menjadi interaktif dan menyenangkan untuk siswa sehingga peserta didik bisa terlibat langsung dalam pembelajaran.
- b)Peserta didik dikelompokkan berdasarkan gaya belajarnya sehingga memudahkan mereka mendapatkan materi dan berkolaborasi sesuai gaya belajar
- c)Untuk peserta didik yang belum bisa/mampu saat mengerjakan materi piktoqram maka guru harus mendampingi atau memberikan perhatian khusus bahkan guru bisa mengadakan tutor sebaya.

Data informasi mengenai kecenderungan ketuntasan belajar siswa siklus II dengan menggunakan media Dabar (Dadu Bergambar) ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dikarenakan peserta didik secara aktif terlibat

dalam pembelajaran dalam mencari data menggunakan media Dabar. Hal ini terbukti pada diagram 2 ketuntasan belajar siswa.



Grafik 2 Kecenderungan Ketuntasan Materi Piktogram

Pada siklus II ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan media Dabar (Dadu Bergambar) ternyata kemampuan siswa dalam menyajikan data materi piktogram sudah menunjukkan perubahan yang signifikan yaitu nilai terendah adalah 70 dan perolehan nilai tertinggi yaitu 90. Dengan adanya peningkatan nilai maka terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I 55,55% menjadi 83,33% dimana ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 27,78%. Dimana terdapat 15 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Sehingga ketuntasan belajar siswa menggunakan media Dabar ini

melampaui indikator ditetapkan yaitu 75%. Begitu juga Oleh sebab itu dalam penelitian ini ternyata sangat efektif apabila menggunakan media Dabar dalam kemampuan peserta didik menyajikan data dikarenakan media dabar ini peserta didik mencari data sendiri melalui aktivitas melempar dadu Dabar dan disajikan dalam bentuk gambar atau simbol.

Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan siklus II sudah dilaksanakan peneliti dan guru kelas dengan tepat karena belajar dari hasil informasi siklus I yang telah terlaksana. Beberapa hal yang harus diperhatikan lagi dalam siklus II ini yaitu :

Tabel 2 Perbaikan harus dilakukan saat kegiatan pembelajaran

Yang melakukan perbaikan	Perbaikan harus dilakukan
Peneliti dan Guru kelas	1. Waktu pelaksanaan mencari data melalui media Dabar perlu ditetapkan oleh guru agar tidak menghabiskan waktu pembelajaran

Refleksi hasil pengamatan siklus II penelitian ini adalah:

- a) Peserta didik sudah banyak yang aktif artinya peserta didik sudah berani mengemukakan pendapat dengan bahasanya sendiri dan sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Selain itu, peserta didik aktif dalam mengerjakan

tugas terlihat adanya kekompakan pembagian tugas dalam bermain Dabar untuk mencari data kemudian disajikan dalam bentuk piktogram

- b) Terdapat 88,3% atau 15 siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga melampaui dari target ditetapkan.
- c) Kemampuan siswa dalam memahami konsep piktogram dan menyajikan data dengan bantuan media Dabar mengalami kemajuan yaitu dari ketuntasan awal pada siklus I 55,5% meningkat menjadi 88,3%.

Tabel 3 Hasil Angket Peserta Didik terhadap media Dabar dalam meningkatkan hasil belajar Penyajian Data Piktogram

No	Butir Angket	Frekuensi Data (%)	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Penggunaan Media Dabar menyenangkan karena bisa belajar sambil bermain mencari data	100	
2.	Materi pembelajaran lebih mudah dipahami	100	
3.	Penggunaan media dabar menyenangkan karena kami belajarnya tidak hanya mendengarkan tetapi aktif bergerak jadi gak bosan	100	

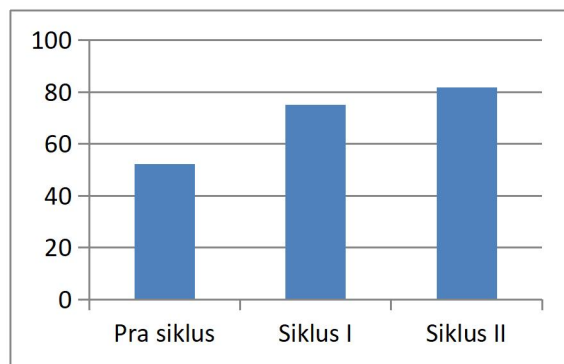
Dari adanya siklus I dan siklus II ini ternyata media Dabar sangat efektif dalam meningkatkan hasil

belajar penyajian data materi piktogram untuk siswa kelas V di SDN Lidah Wetan IV di Surabaya.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Matematika Peserta Didik Materi Penyajian Data Melalui Piktogram

Data penilaian Penelitian	Siklus I	Siklus II	Sebelum tindakan
Rentang nilai	0-100	0-100	0-100
Nilai tertinggi	80	90	90
Nilai terendah	60	70	30
Rata-rata	75	81,66	52,33

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata diperoleh sebelum dan sesudah tindakan pada siklus I dan siklus II. Dimana nilai rata-rata peserta didik sebelum dilakukan tindakan yaitu 52, mengalami peningkatan nilai rata-rata pada pelaksanaan siklus I menjadi 75 dan peningkatan signifikan terjadi pada pelaksanaan siklus II menjadi 81,6 atau 82.



Grafik 3 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Penyajian Data

Berdasarkan grafik 3 di atas dapat lihat bahwa kemampuan penyajian data siswa mengalami peningkatan pra tindakan ke siklus I

sampai siklus II. Berdasarkan pengamatan dilakukan peneliti kemampuan penyajian data materi piktogram mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran dilakukan dengan media Dabar karena penggunaan media disesuaikan dengan gaya belajar serta melibatkan peserta aktif mencari data sendiri melalui aktivitas belajar sambil bermain jarang dilakukan oleh guru kelas V di SDN Lidah Wetan IV, sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi dari siswa kelas V dan peserta didik dilibatkan langsung dalam pencarian data melalui melempar dadu Dabar.

Penggunaan media dadu bergambar sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan visual siswa karena melalui media dadu bergambar anak bisa mengetahui banyak data melalui sebuah gambar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Saputri et al., 2019) penggunaan media dadu yang terdapat gambar akan karena dapat memudahkan siswa belajar tanpa membayangkan, karena dapat melihat pada gambar yang tersedia pada dadu bergambar. Oleh karena itu, menerapkan media Dabar di kelas V sangat tepat.

Kegiatan penyajian data materi piktogram yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan dua media yaitu PPT dan video pembelajaran hasilnya ada peningkatan akan tetapi hanya 10 siswa dari jumlah siswa kelas V yaitu 18 siswa. Kegiatan penyajian data materi piktogram pada siklus II dilakukan dengan menerapkan media Dabar (Dadu Bergambar) hasilnya kemampuan penyajian data terjadi peningkatan sangat pesat dan melebihi indikator keberhasilan telah ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu, kegiatan penyajian data materi piktogram dalam penggunaan media sangat diperlukan akan tetapi perlu penggunaan media bisa melibatkan peserta didik langsung dalam pembelajaran seperti media Dabar.

Kemampuan penyajian data materi piktogram ketika pra tindakan mencapai ketuntasan 11,11%, pada siklus I ketuntasan 55,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 83% walaupun ada 3 siswa inisial APS, ATP, FFP mendapatkan nilai 70 dan masih memerlukan bimbingan dari guru. Kemampuan siswa dalam penyajian data materi piktogram mencapai kemampuan penyajian data yang sangat baik, baik dan

cukup sesuai dengan gaya belajarnya dalam penggunaan media Dabar sehingga pada hasil pengamatan yang dilakukan pada pra tindakan, siklus I dan siklus II setiap menyajikan data berbeda-beda disesuaikan kemampuan awal.

D. Kesimpulan

Kegiatan penyajian data materi piktoqram menggunakan media Dadu bergambar (Dabar) dapat meningkatkan kemampuan penyajian data siswa kelas V SDN Lidah Wetan IV Surabaya. Peningkatan ini dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan belajar penyajian data materi piktoqram dari sebelum pra tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan tindakan mengalami peningkatan signifikan ketika menggunakan media dabar menjadi 27% dikarenakan media gambar dapat memudahkan siswa melihat banyaknya gambar yang muncul melalui bermain dadu Dabar sehingga keaktifan dalam pengalaman belajar mereka bisa tuntas dan siswa tidak mengalami kesulitan memahami materi penyajian data materi piktoqram.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, D. N., Nurlaila, N., & Efendi, R. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 4172–4182. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2229%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2229/2863>
- Doi, :, Aulia, D., & Khoiri, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Stad Dalam Pembelajaran Statistika Kelas V Sdn Wonosunyo li Gempol. *Differential: Journal on Mathematics Education*, 1, 151–160.
- Mu`alimin. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 1–89). http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Saputri, I., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PAP MENGGUNAKAN MEDIA DADU PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL*.
- Twinkl. (n.d.). *What is a Pictogram?* Twinkl.Co.Id. <https://www.twinkl.co.id/teaching-wiki/pictogram>